



SUBYEK																																		
KORAN/ MAJALAH	KOMPAS	POS KOTA										MAJALAH :										2013												
	SEPUTAR INDONESIA	RAKYAT MERDEKA										GATRA																						
	KORAN TEMPO	REPUBLIKA										TEMPO																						
	INVESTOR DAILY	MEDIA INDONESIA										INVESTOR INDONESIA																						
	BISNIS INDONESIA	SUARA PEMBARUAN										WARTA EKONOMI																						
	KONTAN	NERACA																																
HALAMAN	c2																																	
TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
BULAN	JAN			PEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGT			SEP			OKT			NOP			DES

## Jalan Tol Baru untuk Jalur ke Pelabuhan

JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tetap memihak pada kebutuhan dan pembangunan jalan tol baru di dalam kota. Persetujuan diberikan setidaknya untuk dua dari enam ruas yang direncanakan, yakni Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang.

“Dua ruas itu penting untuk jalur logistik ke Pelabuhan Tanjung Priok,” kata Wakil Gubernur Basuki Tjahaja Purnama kemarin.

Ahok, begitu Basuki biasa disapa, mempertimbangkan peran vital dan keberadaan Pelabuhan New Tanjung Priok. Arus lalu lintas logistik dikhawatirkannya membanjiri Jakarta jika tidak ada akses langsung menuju pelabuhan itu.

“Jadi, ruas tol itu untuk mengeluarkan arus lalu lintas barang,” ujarnya. “Kalau tidak ada ruas tol ini, bisa dibayangkan truk-truk besar yang mengarah ke Sumatera, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Tengah bakal masuk ke tengah kota.”

Meski menyetujui pembangunannya, Ahok menekankan perlu adanya desain ulang atas dua ruas jalan tol itu nantinya. Dia di antaranya mengingatkan jalur tol itu yang juga mesti mengatur perpindahan orang dari Sumatera menuju Jawa Barat atau Jawa Tengah. “Jadi, harus ada jalur khusus bus, dan itu yang diutamakan,” kata dia.

Tapi, dia tetap menegaskan pintu keluar tol tidak boleh dibuat

terlalu banyak. “Harus sekitar 6-7 kilometer, jadi memang untuk yang menempuh jarak jauh saja.”

Secara terpisah Presiden Direktur PT Jakarta Tollroad Development, Frans Sunito, menyatakan kesiapannya memenuhi keinginan tersebut. “Dua ruas tol ini akan dikerjakan lebih dulu. Ditargetkan selesai pada 2017,” ujar Frans di kantor *Tempo* kemarin.

Ruas tol Semanan-Sunter rencananya dibuat sepanjang 20,33 kilometer, dan Sunter-Pulo Gebang 9,44 kilometer. Keduanya menjadi bagian dari enam jalan tol baru yang sudah direncanakan untuk dibangun tapi dikaji kembali oleh Gubernur Joko Widodo.

● DIMAS SIREGAR | M. ANDI PERDANA